

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Pengarang memberikan intensinya dalam karyanya, oleh karena itu, faktor pengarang tidak dapat diabaikan meskipun tidak harus dimutlakkan. Karya sastra itu berisi sebuah obsesi pengarang tentang realitas kehidupan sehingga dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena sangat berpengaruh terhadap terbentuknya kesadaran atas diri dan dunia. Cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial ditentukan dari sistem produksi dan pondasi material yang dimiliki. Menurut Hawkes (dalam Teeuw,1983:61). Karya sastra mempunyai makna dan hubungan dengan yang lain secara keseluruhan yang berintegrasi ke dalam struktur tersebut.

Novel merupakan salah satu karya sastra ditulis secara naratif biasanya dalam bentuk cerita. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia yang berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca pada gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Menurut Nurgiantoro (2010:10) Novel adalah karya sastra yang memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang, unsur pembangun novel meliputi plot/alur, tokoh, latar, tema, sudut pandang, tokoh dan penokohan.

Novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk diteliti dan dikaji. Cerita *Air Mata Tuhan* mengisahkan tentang kehidupan Fisha, perempuan Indonesia berdarah Jawa Padang yang berasal dari keluarga sederhana. Fisha merupakan “Ranting Terindah” bagi Fikri, yang ia temui dalam perjalanannya, sehingga ia tak perlu menunggu lama-lama untuk menikahinya, Fisha sosok perempuan yang patuh dan taat kepada suami dalam kehidupan rumah tangganya, ternyata dulu adalah seorang aktifis di kampus. Kisah dalam novel ini menggambarkan implementasi kesabaran seorang perempuan, bahwa perempuan luar biasa adalah perempuan yang tangguh bahkan meski diabaikan suaminya, ia tetap berdiri. Hubungan Fisha dan mama Fikri tidak harmonis, Fikri sudah lama dijodohkan oleh mamanya dengan anak dari sahabat Almarhum suaminya. Seketika kehidupan Fisha berubah saat ia mengalami dua kali keguguran, Fisha sangat terpukul atas kejadian itu. Fikri sang suami tidak pernah menyalahkan Fisha atas musibah yang mereka lalui, hari berganti hari, Fikri mendapatkan tuas diluar kota. Lagi Fisha mengalami rasa sakit yang begitu luar biasa diperutnya saat ke dokter, Fisha didiagnosa terkena kanker stadium akhir. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa ia selama ini sulit untuk mempunyai anak.

Keistimewaan dari novel *Air Mata Tuhan* terletak pada gaya pengarang yang seolah-olah membawa kita masuk dalam plot cerita. pengarang juga memotivasi pembaca untuk berjuang untuk menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Aguk Irawan M.N adalah seorang penulis yang piawai dalam menyusun kata-kata menarik yang estetik yang dapat memberi motivasi kepada pembaca. Karyanya berisi dengan pengalaman hidupnya dari tema, pertemanan, kerohanian, kehidupan, dan alam. Tulisan-tulisan selalu inspiratif dan bermakna membuat pembaca terbawa dalam alur cerita. beliau telah melahirkan beberapa novel, yaitu *Haji Backpacker*, *Langit Mekah*, *Berkabut Merah*, *Bait-Bait Cinta*, *Maha Cinta*, *Air Mata Tuhan*, dan *Penakluk Badai*.

Beliau merupakan salah satu dari sekian banyak sastrawan Indonesia ternama. Karya-karyanya hadir dalam buku ini merupakan karya yang berkualitas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan karya tersebut yang diambil dari karya Aguk yang telah dimuat di berbagai media masa, baik nasional maupun daerah. Karya-karyanya disebut memiliki kualitas yang tinggi karena untuk bisa menembus media masa itu sangat sulit dengan integritas kompetensi yang ketat dari para penulis.

Novel *Air Mata Tuhan* memberikan pelajaran yang begitu indah. Abidiah El-Khaliqy, seorang penulis Novel *Perempuan Berkalung Sorban* berpendapat bahwa *Air Mata Tuhan* merupakan Novel yang sangat hebat, sebuah perjalanan seorang perempuan muda yang sangat tangguh menghadapi berbagai macam cobaan, kesedihan dan air mata. Kisah dalam novel ini begitu menyentuh dan siapapun yang membacanya akan dibuat berkali-kali meneteskan air mata. K.H Ahmad Mustofa Bisri, seorang ulama budayawan dan sastrawan mengungkapkan bahwa pernikahan adalah ikatan yang paling suci, karena perjanjiannya tidak hanya bersumpah atas nama tuhan, tetapi juga oleh kedua hati yang sama-sama

mengirarkan Peggy Melati Sukma, seorang Inspirator islami, penulis, aktifis sosial, dan aktris mengatakan bahwa dengan membaca novel ini maka kita bisa belajar bahwa hidup adalah bongkahan perjuangan yang mengendap menjadi pelajaran lalu menggantung jadi kekuatan untuk menyambut bongkahan yang akan datang selanjutnya. Menang bukan karena perang. Namun sebab kita tak pernah menyerah. (dalam <http://SinopsisNovel.blogspot.com/2016/24/1>). Sebagai sebuah karya sastra Novel Air Mata Tuhan terbangun atas unsur-unsur struktural, karya sastra baik unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel ini memiliki plot yang menarik untuk dikaji.

Penelitian novel sangat perlu dilakukan karena pada hakikatnya, novel dianggap memiliki makna dan nilai-nilai yang baik mengenai perbuatan, sikap, tingkah laku, dan kewajiban sebagai proyeksi kehidupan manusia pada umumnya.

Berdasarkan pengertian diatas, novel sebagai karya yang imajinatif, mampu memberikan sesuatu pengalaman yang tidak mungkin pembaca peroleh secara nyata. Pada saat membaca menelusuri jalan ceritanya, dan dapat mengetahui alur ceritanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penekatan Struktural dimana mengaitkan unsur-unsur dalam karya sastra khususnya plot dalam Novel Air Mata Tuhan Karya Agung Irawan M.N. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif yaitu menganalisis secara keseluruhan cerita novel tersebut.

Bertitik tolak dengan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan Formulasi judul *Gambaran Plot dalam Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N.*

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah Tahapan Plot dalam novel Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan M.N.
- 2) Bagaimanakah Jenis Plot dalam Novel Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan M.N.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan Tahapan Plot dalam novel Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan M.N.
- 2) Mendeskripsikan Jenis Plot dalam Novel Air Mata Tuhan karya Aguk Irawan M.N.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah Khasanah keilmuan tentang pembelajaran dalam bidang kesusastraan.

2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

a) Bagi Peneliti

Manfaat hasil penelitian ini bagi peneliti ialah menambah pengetahuan serta wawasan penulis dalam mengkaji karya sastra Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N suatu Kajian Struktural.

b) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel Air Mata Tuhan dan mengambil hikmah atau manfaat dalam novel tersebut.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi lembaga pendidikan, khususnya pembelajaran tentang Sastra tentang Plot dan menggunakan pendekatan struktural untuk dijadikan pedoman untuk pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, inovatif.

1.5 Definisi Operasional

1) Analisis Struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik yang bersangkutan. Mula-mula diidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya bagaimana peristiwa-peristiwa, plot, dan bagaimana hubungan antar unsur itu sehingga secara bersama membentuk sebuah totalitas kemaknaan yang padu. Dengan demikian, pada dasarnya analisis struktural bertujuan memaparkan

secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan.

- 2) Plot merupakan rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan dan jenis plot sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita.
- 3) Novel Air Mata Tuhan merupakan sebuah novel yang mengisahkan tentang kehidupan Fisha, perempuan Indonesia berdarah Jawa Padang yang berasal dari keluarga sederhana. Fisha merupakan “Ranting Terindah” bagi Fikri, yang ia temui dalam perjalanannya, sehingga ia tak perlu menunggu lama-lama untuk menikahinya, Fisha sosok perempuan yang patuh dan taat kepada suami dalam kehidupan rumah tangganya, ternyata dulu adalah seorang aktifis di kampus. Kisah dalam novel ini menggambarkan implementasi kesabaran seorang perempuan, bahwa perempuan luar biasa adalah perempuan yang tangguh bahkan meski diabaikan suaminya, ia tetap berdiri.